

---

## Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Habib Dhaifullah<sup>1)</sup>, Ranti Darwin<sup>2)</sup>, Dwi Widiarsih<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail : [200302062@student.umri.ac.id](mailto:200302062@student.umri.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000-2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Bank Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi melalui pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku-buku, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara penanaman modal asing berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Utang luar negeri Indonesia pada tahun 2024 berada dalam batas aman dan menunjukkan tren stabil dengan rasio utang terhadap PDB yang tetap terkendali. Pengelolaan utang yang hati-hati dan optimalisasi pengeluaran pemerintah dianggap penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah melakukan pengelolaan utang yang bijaksana, meningkatkan efisiensi pengeluaran publik, menarik investasi asing yang berorientasi jangka panjang, serta melakukan pengawasan ketat terhadap rasio utang dan penggunaan dana utang. Pengembangan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan mampu mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan stabil di Indonesia.

**Kata kunci:** Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi.

### Abstract

This research aims to determine the effect of government spending, foreign investment, and foreign debt on economic growth in Indonesia from 2000 to 2024. The data sources used in this study are secondary data sourced from the Indonesian Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. The data collection method used in this research is a documentation study through data collection by observing, recording and studying descriptions from books, scientific works in the form of journals, and other supporting documents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of the Eviews 12 program. The results of the study indicate that government spending and foreign debt have a positive and significant effect on economic growth, while foreign investment has a positive but insignificant effect. Indonesia's foreign debt in 2024 is within safe limits and shows a stable trend, with a manageable debt-to-GDP ratio. Prudent debt management and optimization of government spending are considered crucial to supporting sustainable economic growth. Based on these findings, it is recommended that the government implement prudent debt management, increase the efficiency of public spending, attract long-term foreign investment, and strictly monitor the debt ratio and the use of debt funds. The development of sustainable economic policies is expected to support inclusive and stable economic development in Indonesia.

**Keywords:** Government Expenditure, Foreign Direct Investment (FDI), Foreign Debt, Economic Growth.

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dalam suatu periode tertentu Sukirno (2006). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Mahzalena & Juliansyah (2019) pertumbuhan ekonomi yaitu proses meningkatnya produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat sehingga menambahkan output atau

Pendapatan Nasional meningkat sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dicapai semaksimal mungkin. Indikator pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengukur seberapa besar output yang dihasilkan dalam suatu perekonomian, namun memberikan indikasi tentang sejauh mana aktivitas perekonomian suatu daerah dalam kurun waktu tertentu telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat (Jubir *et al.*, 2023).

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, dan utang luar negeri. Pengeluaran pemerintah berfungsi untuk meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tamba *et al.*, (2023) mengungkapkan pengeluaran pemerintah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam membiayai suatu kegiatan yang dilakukan pada suatu negara dengan tujuan untuk melaksanakan fungsinya dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Menurut Keynes dalam Olaoye *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah mempercepat pertumbuhan ekonomi. Mereka berpendapat bahwa ada kebutuhan untuk intervensi pemerintah atau bahwa pengeluaran pemerintah mengarah pada pertumbuhan ekonomi.

Penanaman modal asing juga berperan penting dalam menyediakan investasi yang diperlukan untuk pengembangan sektor-sektor strategis. Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih besar (Sukirno, 2011). Penanaman modal asing dipandang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Penanaman modal asing juga diharapkan dapat meningkatkan pengadaan prasarana negara, pendirian industri baru, pemanfaatan sumber-sumber baru, dan meningkatkan kesempatan kerja sehingga pembangunan ekonomi dapat terus meningkat (Rudi *et al.*, 2016).

Sementara itu, utang luar negeri dapat menjadi sumber pembiayaan yang penting, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik. Menurut Suyatno (2003) utang luar negeri adalah arus modal asing yang harus dibayar atau biasa disebut tabungan luar negeri yang meliputi tabungan resmi ke sektor pemerintah dan sektor swasta. Utang luar negeri dapat diartikan sebagai sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara tersebut, baik berupa pemerintah asing, lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia, bank swasta, maupun entitas asing lainnya. Penerima utang luar negeri bisa berupa pemerintah, perusahaan, atau perorangan dalam negeri (Mabyarti, 2023). Beberapa penelitian menyatakan bahwa utang luar negeri dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara yang memiliki utang besar, sementara studi lain menemukan bahwa utang luar negeri justru dapat menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara peminjam terdapat perbedaan pandangan di antara para ilmuwan tentang dampak utang luar negeri ini, yang menggambarkan kompleksitas dan variasi dalam pengaruhnya terhadap ekonomi suatu negara (Oktaviana *et al.*, 2024).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengeksplorasi kajian ini lebih mendalam dengan judul ***“Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”***.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda yang merupakan data *time series* (periode 2000-2024). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei

hingga Oktober 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yang mengacu pada data sekunder yang berasal dari lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji signifikansi parameter dengan bantuan Eviews dengan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: LOG(Y) Method: Least Squares Date: 08/22/25 Time: 16:11 Sample: 2000 2024 Included observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.298633	0.780497	2.945090	0.0077
LOG(X1)	0.612446	0.130680	4.686612	0.0001
LOG(X2)	0.415854	0.190994	2.177309	0.0410
X3	0.003052	0.001307	2.335184	0.0295
R-squared	0.959271	Mean dependent var	8671797	
Adjusted R-squared	0.953453	S.D. dependent var	1062013	
S.E. of regression	0.229128	Akaike info criterion	0036574	
Sum squared resid	1.102492	Schwarz criterion	0231594	
Log likelihood	3.542825	Hannan-Quinn criter.	0090664	
F-statistic	164.8676	Durbin-Watson stat	1156842	
Prob(F-statistic)	0.000000			

a. Dependent variable : PDB, b. Independent variable : X<sub>1</sub> : Pengeluaran Pemerintah, X<sub>2</sub> : Penanaman Modal Asing, X<sub>3</sub> : Utang Luar Negeri

Sumber : Hasil olahan data Eviews 12

Berdasarkan Tabel 2, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = 2,298 + 0,612 \log X_1 + 0,415 \log X_2 + 0,003X_3$$

Dengan interpretasi sebagai berikut :

- a. Konstanta  
 Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,298 yang menjelaskan bahwa apabila variabel pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, dan utang luar negeri bernilai konstan, maka nilai variabel pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 2,298.
- b. Koefisien Regresi Pengeluaran Pemerintah  
 Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien sebesar 0,612 dengan tingkat signifikansi sebesar 1 persen. Apabila terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen maka dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 0,612 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien Regresi Penanaman Modal Asing  
 Variabel penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan koefisien 0,415 dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Apabila terjadi peningkatan dengan penanaman modal asing sebesar 1 persen, maka dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 0,415 persen dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien Regresi Utang Luar Negeri

Variabel utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan koefisien 0,003 dengan tingkat signifikansi 5 persen. Apabila terjadi peningkatan dengan utang luar negeri sebesar 1 juta dollar maka dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 0,3 persen dengan asumsi variabel lain konstan.

## **Pembahasan Model Regresi Linear Berganda**

### **Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Koefisien regresi untuk variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,612 dengan tingkat signifikansi 1 persen, menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,612 persen, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari Safari dan Fikri (2016), yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah dapat merangsang pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konsumsi dan investasi pemerintah, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi. Pemerintah sebagai aktor utama dalam pengalokasian sumber daya memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam rangka meningkatkan pembangunan di berbagai sektor.

Meskipun pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif, perlu diingat bahwa besarnya efektivitas pengeluaran tersebut sangat bergantung pada penggunaan yang efisien dan tepat sasaran. Pengeluaran yang tidak produktif bisa saja tidak berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi dan bahkan berpotensi menyebabkan defisit anggaran yang berkepanjangan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan pengeluaran pemerintah harus terus diarahkan pada prioritas pembangunan yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana publik guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### **Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa penanaman modal asing (PMA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Koefisien regresi untuk variabel penanaman modal asing sebesar 0,415 dengan tingkat signifikansi 5 persen, menunjukkan bahwa setiap peningkatan penanaman modal asing sebesar 1 persen akan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,415 persen, asumsi variabel lain konstan. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Purwanto dan Mangeswuri (2011), yang menyatakan bahwa investasi asing langsung mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi, peningkatan produktivitas, dan penciptaan lapangan kerja.

Selain itu, investasi asing memberi sinyal kepercayaan terhadap iklim ekonomi dan politik nasional, serta memacu kompetisi dan inovasi dalam pasar domestik. Dengan adanya aliran modal asing yang stabil dan meningkat, sektor swasta nasional pun terdorong untuk berkembang lebih optimal, sehingga mendorong pertumbuhan PDB secara keseluruhan.

Namun, meskipun pengaruh positif, keberlanjutan manfaat dari penanaman modal asing harus tetap diperhatikan. Ketergantungan yang berlebihan terhadap investasi asing bisa menimbulkan ketidakstabilan ekonomi jika terjadi perubahan kebijakan di negara asal investor atau kondisi global yang tidak menguntungkan.

Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing secara signifikan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk menarik dan menjaga investasi asing perlu terus ditingkatkan dengan memperbaiki iklim investasi, regulasi yang kondusif, serta insentif yang menarik agar manfaat dari investasi asing dapat terus dirasakan secara berkelanjutan.

### **Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa utang luar negeri (ULN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Koefisien utang luar negeri sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa setiap peningkatan utang luar negeri sebesar 1 juta dollar AS dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,3 persen, asumsi variabel lain konstan.

Data dari berbagai sumber dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa utang luar negeri, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi sumber dana untuk pembangunan dan investasi yang meningkatkan produktivitas nasional.

Selain itu, menurut Pahimah dan Ichsan (2024), utang luar negeri jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia, sedangkan utang jangka pendek memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang tepat, terutama yang bersifat jangka panjang, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Namun demikian, pengelolaan utang luar negeri harus dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab, mengingat potensi risiko terhadap ketergantungan dan stabilitas fiskal jika utang tersebut dikelola secara tidak efisien atau terjadi penurunan pendapatan dari ekspor yang memadai untuk membayar utang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Pengeluaran pemerintah, terutama selama masa pandemi COVID-19, memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran ini mendukung pembangunan infrastruktur, program sosial, dan investasi strategis lainnya yang mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
2. Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Investasi asing langsung memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan PMA menunjukkan adanya kepercayaan internasional dan mampu mendorong transfer teknologi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan PDB nasional.
3. Dalam analisis menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengelolaan utang secara hati-hati dan produktif dapat mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan pendapatan nasional. Tetapi, dengan meningkatnya utang luar negeri dari tahun ke tahun dikhawatirkan akan menjadi beban APBN.
4. Secara simultan, variabel Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 95,3%.

## REFERENSI

- Abubakar, A. B., & Mamman, S. O. (2020). Permanent and transitory effect of public debt on economic growth. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 1064–1083.
- Adi, H. A., & Syahlina, S. (2020). Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Produk Do Estik Regional Bruto (Pdrb) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 45.
- Arya, V., Verma, R., & Saini, V. P. (2024). Do trade and foreign direct investment contribute to growth? A study of BIMSTEC nations. *Journal of Business and Socio-Economic Development*. <https://doi.org/10.1108/jbsed-09-2022-0100>
- Azam, M., & Ahmed, A. M. (2015). Role of human capital and foreign direct investment in promoting economic growth: Evidence from Commonwealth of dependent States. *International Journal of Social Economics*, 42(2), 98–111.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *BPS 2021*.
- Dumairy, S. H. (2018). Model Perhitungan Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Center of Middle Eastern Studies (CMES)*, 11(2), 173–186.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Humairah, Z. (2023). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(3), 761–779.
- Jubir, J., Ikbal, M., Hamid, R. S., & Goso, G. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu. *Jesya*, 6(1), 71–91.
- Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. (2013). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia External Debt Statistics of Indonesia Oktober 2013\_ October Republik Indonesia Republic of Indonesia*.
- Lebang, L. I. A., Rotinsulu, D. Ch., & Kawung, G. M. V. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 1–10.
- Lisyafaah, F., Juliprijanto, W., & Jalunggono, G. (2021). *Analisis Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2019*. 3, 3–9.
- Mabyarti, H. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(1), 01–19.
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1), 37.
- Manullang, R. R., Nasution, A. A., Nasution, A. A., Syofya, H., & Haeril, H. (2024). Analisis Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2).
- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14).
- Oktaviana, A., Rafinda, A., & Rusmana, O. (2024). *Analisis Pengaruh Utang Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2004-2023 Berdasarkan Data LKPP*.
- Olaoye, O. O., Orisadare, M., Okorie, U. U., & Abanikanda, E. (2020). Re-examining the government expenditure–growth nexus in ECOWAS countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(4), 277–301.
- Pahimah N, & Ichsan. (2024). Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi dan Net Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* (Vol. 25, Issue 1).
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2011). *Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan EKonomi Indonesia*.
- Rudi, M. I., Rotinsulu, T. O., & Tenda, A. (2016). *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009.3-2014.4*.

- Safari, M. F., & Fikri, A. A. H. S. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan Antara Pengembangan Keterampilan, Pendidikan, Dan Ketenagakerjaan Generasi Muda*, 216–227.
- Subdirektorat Konsolidasi Neraca Pengeluaran. (2002). *Produk Domestik Bruto Indonesia*.
- Subdirektorat Statistik Keuangan. (2004). *Statistik Keuangan Pemerintah Pusat 2004*.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyatno. (2003). *Hutang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing (PMA), Ekspor, Dan Peranannya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1975-2000*. 4, 70–79.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tamba, A. V, Purba, M. L., & Sihotang, J. (2023). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Periode 2000-2020*.
- Todaro, Michael P. (1998). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi ke-6, terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- UU Nomor 19 Tahun 2001. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2002*.
- UU Nomor 25 Tahun 2007. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007*.
- Wihda, B. M., & Poerwono, D. (2014). Analisis Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri (Pmdn), Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Yogyakarta (Tahun 1996–2012). *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 210–221.